BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Inti kegiatan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA telah lama dimulai yaitu sejak tahun 1952. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA muncul dalam tahun 1978. PPPG IPA merupakan penjelmaan dari nama-nama lembaga sebelumnya. Dimulai dengan nama *Science Teaching Course (STC)*, kemudian berubah menjadi Kursus *Science Teaching* (KST), selanjutnya menjadi Balai Pendidikan Pengetahuan Alam (BPPA), sesudah itu menjadi Pusat Penelitian Kurikulum Metodik dan Didaktik (PPKMD), lalu menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pasti (PPPIPAP), kemudian menjadi Balai Penataran Guru Nasional (BPGN), dan akhirnya menjadi lembaga yang disebut Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA (PPPG IPA).

2.2. Struktur Organisasi

Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaaan. Setiap unsur harus dirancang dan ditata sebaik mungkin dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai. Kejelasan struktur yang

terdapat dalam satu organisasi akan segera dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lain.

Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA terdiri dari :

A. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan PPPG IPA.

B. Bidang Pelayanan Teknis

Bidang Pelayanan Teknis mempunyai tugas mempersiapkan penyusunan program penataran, mengurus tata laksana penataran, melaksanakan publikasi, perpustakaan dan pelaporan. Fungsi dari bidang ini yaitu :

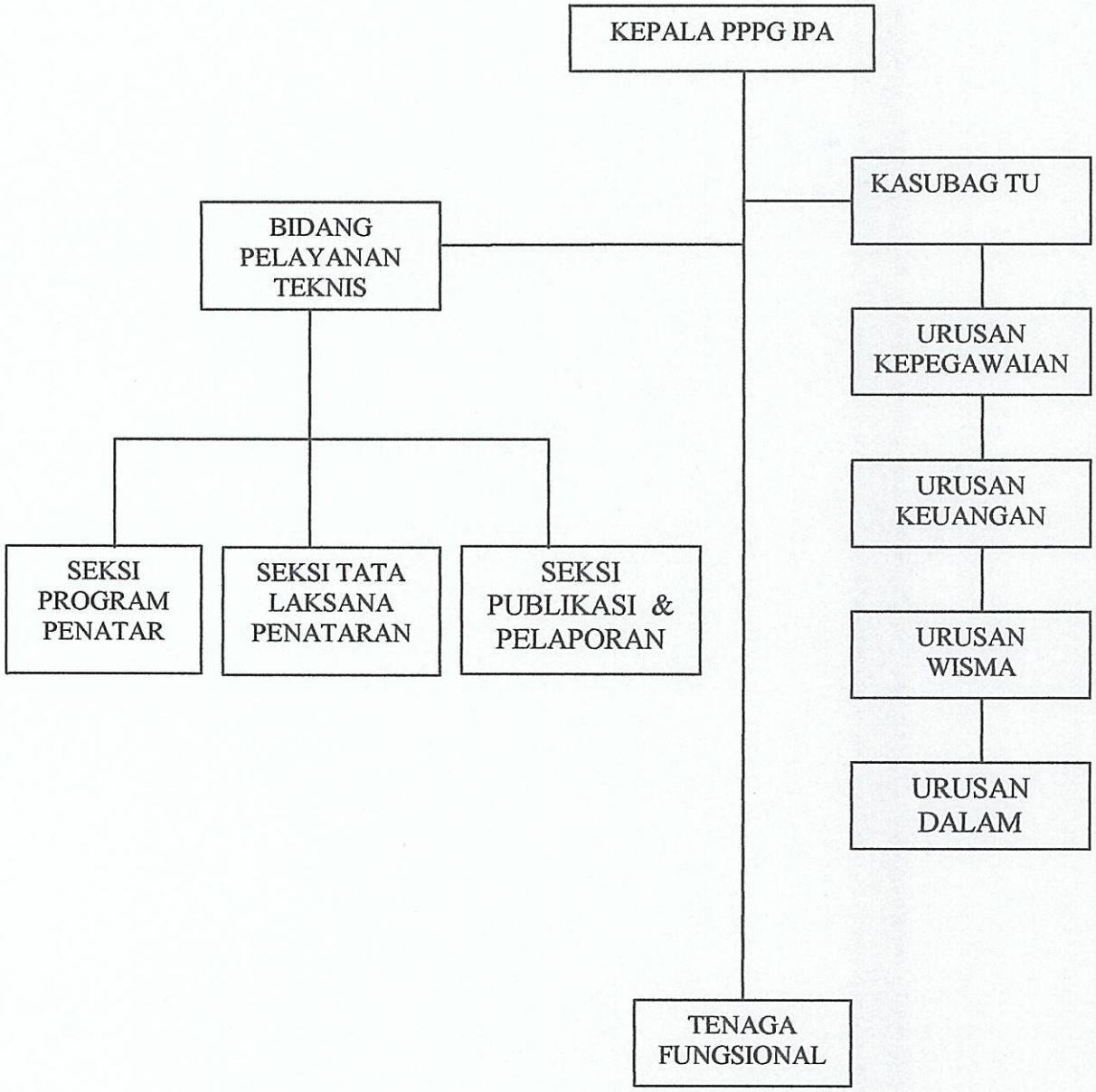
a) Memperisapkan penyusunan program penataran.
b) Melaksanakan urusan tata laksana penataran.
c) Melaksanakan urusan publikasi, perpustakaan, dan pelaporan.

C. Kelompok Tenaga Fungsional

a) Kelompok tenaga fungsional mempunyai tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b) Jumlah tenaga fungsional tersebut ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan bebam kerja.Jenjang dan jenis jabatan fungsional sebagaimana tersebut diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAGAN 2.2

STRUKTUR ORGANISASI PPPG IPA



2.3. Kedudukan PPPG IPA Bandung

Berdasarkan Surat Keputusan No : 0250/0/1978, tanggal 23 Juni 1978 BPGN diubah menjadi Pusat Pengembangan Guru Ilmu Pengetahuan Alam (PPPG IPA). Selanjutnya PPPG IPA mengalami perubahan struktur organisasi yaitu terdapat kelompok Widyaiswara. Perubahan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No : 0529/0/1990. Dari sejak tahun 1978 hingga saat ini telah berganti kepala/pimpinan yaitu : Edi Suardi, Drs (1981-1985); Nyoman Kertiasa, Drs (1985-1989); Hadiat (1989-1993); Dra. Sri Hastuti PLH (1993-1995); Dr. Bagdja Waluya Hadiwinangun (1996-1999); dan Drs. Haryanto Guyub, MM (1999-2003) sampai saat ini.

Kedudukan PPPG IPA adalah sbb :

1. Pusat pengembangan Penataran Guru adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan penataran guru di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang selanjutnya dalam keputusan ini disingkat PPPG IPA, berada dibawah tanggung jawab langsung kepala Direktur pendidikan Dasar dan Menengah.
2. PPPG IPA dipimpin oleh seorang kepala.

2.4. Tata Kerja PPPG IPA Bandung

a. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala PPPG IPA, kepala Subag Tata Usaha, Kepala Bidang dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip

koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antara organisasi dalam lingkungan Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dan satuan organisasi di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional serta dengan Instansi lain diluar Departemen Pendidikan Nasional sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

b. Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
c. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan PPPG IPA wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Setiap pimpinan suatu organisasi dalam lingkungan PPPG IPA bertanggung jawab untu memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
e. Setiap pimpinan suatu organisasi dalam linkungan PPPG IPA wajib mengikuti dan mentaati petujuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
f. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari PPPG IPA dikoordinasikan oleh Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

g. Kepala PPPG IPA dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan wajib disampaikan kepada Direktorat atau satuan organisasi lain yang relevan.

h. Dalam rangka koordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan pengembangan penataran guru di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, Direktur pendidiakn guru dan tenaga kerja teknis atas nama Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah, mengadakan konsultasi secara terus menerus dengan pusat pendidikan dan lembaga, serta pengawasan Departemen Pendidikan Nasional mengenai pelaksanaan pengembangan penataran guru di PPPG IPA.

i. Kepala PPPG IPA dalam melaksanakan tugasnya perlu mengadakan konsultasi dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional di Propinsi dan atau Pimpinan Universitas atau Institut yang relevan.

j. Dalam melaksanakan tugasnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahannya masing-masing setiap satuan organisasi wajib mengadakan pertemuan berkala.

2.5. Tugas Pokok PPPG IPA Bandung

Melaksanakan penataran dan pengembangan teknis pendidikan untuk meningkatkan mutu kompetensi kerja guru dalam kaitannya dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan.

2.6. Fungsi PPPG IPA Bandung

PPPG IPA mempunyai beberapa fungsi yaitu :

1. Merencanakan program pengembangan penataran guru.
2. Melaksanakan penataran teknis pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kompetensi guru.
3. Melaksanakan peningkatan cara penyajian dan materi pelajaran.
4. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi penataran.
5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga PPPG IPA.

2.7. Keadaan Umum PPPG IPA Bandung

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya selalu tidak lepas dari peran sumber daya manusia, adalah peran yang utama dalam suatu organisasi. Faktor ini sangat menentukan apabila tertangani dengan baik maka faktor ini akan memberikan sumbangsih yang besar bagi organisasi, tetapi apabila tidak maka faktor ini juga bisa sebagai penghambat keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta selale membutuhkan tersedianya sumber daya manusia yang secara kualitas maupun kuantitas dapat menjamin terselenggaranya kegiatan organisasi yang baik. Karena dalam organisasi selalu diperhatikan jumlah yang harus memadai dan berkualitas serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Demikian pula halnya dengan PPPG IPA selalu mendapatkan tenaga pengajar yang cukup, sehinngga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Jumlah pegawai PPPG IPA sampai tahun 2004 adalah 112 orang, klasifikasi uraiannya dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL 2.7.1

KEADAAN PEGAWAI PPPG IPA

BERDASARKAN JABATAN

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	KEPALA PPPG IPA	1
2.	KASUBAG TATA USAHA	1
3.	KEPALA BIDANG	1
4.	KEPALA SEKSI	3
5.	PELAKSANA	79
6.	WIDYAISWARA	27
JUMLAH		112

TABEL 2.7.1

KEADAAN PEGAWAI PPPG IPA

BERDASARKAN PANGKAT/GOLONGAN/RUANG

NO	PANGKAT	GOL/RUANG	JUMLAH
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	2
3.	Pembina	IV/a	10
4.	Penata Tingkat I	III/d	12
5.	Penata	III/c	10
6.	Penata Muda Tingkat I	III/b	8
7.	Penata Muda	III/a	20
8.	Pengatur Tingkat I	II/d	16
9.	Pengatur	II/c	10
10.	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	5
11.	Pengatur Muda	II/a	14
12.	Juru Tingkat I	I/d	4
JUMLAH			112

Sumber : Bagian Kepegawaian (KP4) 2004